



Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, *Financial Attitude*, dan *Investment Experience* terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Karyawan Milenial BRI Tower Jakarta)

Muhammad Mifdhol Rahman ^{1*}, Retno Fuji Oktaviani ²

^{1,2} Universitas Budi Luhur, Indonesia

*Penulis korespondensi : mifdholrahman12@gmail.com

Abstract. Investment decision-making among millennials in Indonesia is not only influenced by rational considerations but also by behavioral and psychological factors, which can be explained using the Theory of Planned Behavior (TPB). Millennials represent the most active group in adopting digital financial services and participating in various capital market instruments, making it important to understand the determinants of their investment behavior. This study aims to analyze the influence of financial literacy, risk tolerance, financial attitude, and investment experience on investment decisions among millennial employees. The research employed a quantitative design by distributing structured questionnaires to 100 respondents selected using an incidental sampling technique. The study population consisted of millennial employees working at BRI Tower 2, Jakarta. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with the Partial Least Squares (PLS) approach, processed through SmartPLS version 4.1.1.2. The results indicate that financial literacy, risk tolerance, and financial attitude significantly and positively affect investment decisions, whereas investment experience has a positive but insignificant effect. These findings confirm the TPB framework, in which financial literacy and financial attitude strengthen attitude toward behavior, while risk tolerance reflects perceived behavioral control. However, investment experience alone is not sufficient to consistently shape rational decision-making. This research contributes theoretically to behavioral finance studies and extends the application of TPB in the context of investment behavior. Practically, the findings imply the need for organizations and policymakers to design targeted financial literacy programs and initiatives that foster positive financial attitudes. Strengthening these aspects is expected to encourage sustainable and rational investment practices among young employees in Indonesia.

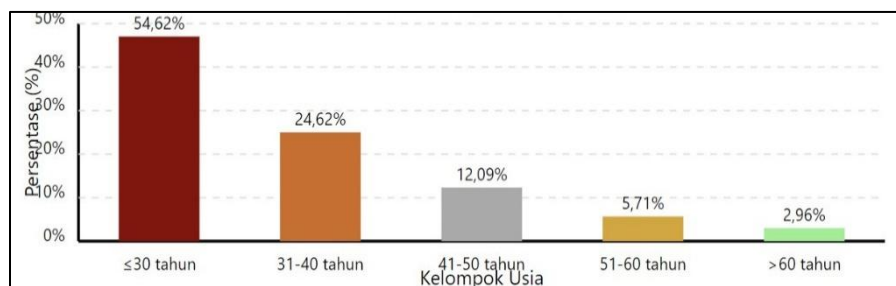
Keywords: Financial Attitude, Financial Literacy, Risk Tolerance, Investment Decisions, Investment Experience.

Abstrak. Keputusan investasi di kalangan generasi milenial di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh faktor perilaku dan psikologis, yang dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB). Generasi milenial merupakan kelompok paling aktif dalam mengadopsi layanan keuangan digital dan berpartisipasi dalam berbagai instrumen pasar modal, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor penentu perilaku investasi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *risk tolerance*, *financial attitude*, dan *investment experience* terhadap keputusan investasi pada karyawan milenial. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner terstruktur kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *incidental sampling*. Populasi penelitian adalah karyawan milenial yang bekerja di BRI Tower 2, Jakarta. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan *investment experience* berpengaruh positif namun tidak signifikan. Temuan ini mengonfirmasi kerangka TPB, di mana *financial literacy* dan *financial attitude* memperkuat *attitude toward behavior*, sementara *risk tolerance* mencerminkan *perceived behavioral control*. Namun, pengalaman investasi saja belum cukup untuk secara konsisten membentuk pengambilan keputusan yang rasional. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis pada kajian *behavioral finance* serta memperluas penerapan TPB dalam konteks perilaku investasi. Secara praktis, hasil penelitian ini menyiratkan perlunya organisasi dan pembuat kebijakan merancang program literasi keuangan yang lebih terarah dan inisiatif yang mendorong sikap keuangan positif. Penguatan aspek-aspek tersebut diharapkan dapat mendorong praktik investasi yang berkelanjutan dan rasional di kalangan karyawan muda di Indonesia.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, Toleransi Risiko, Sikap Keuangan.

1. LATA BELAKANG

Dinamika pasar modal Indonesia menunjukkan tren peningkatan partisipasi investor yang signifikan, didorong oleh kemudahan akses informasi dan platform digital (Hakim et al., 2024). Fenomena ini selaras dengan pertumbuhan jumlah investor yang tercatat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), di mana generasi Milenial dan Z kini mendominasi lanskap investasi.



Sumber : Data di olah (2025)

Gambar 1 Persentase Jumlah Investor.

Berlandaskan informasi (KSEI) pada Februari 2025, aktivitas investasi pasar modal Indonesia kebanyakan gen Milenial serta Z. Proporsi investor berdasarkan usia menunjukkan kelompok di bawah 30 tahun mencakup 54,62% dari total investor, jika digabungkan dengan rentang usia 31-40 tahun (24,62%), maka investor berusia di bawah 40 tahun mencakup hampir 80% dari total keseluruhan (KSEI, 2025).

Generasi Milenial, lahir kisaran 1981 sampai 1996, merupakan kelompok demografi terbesar dalam angkatan kerja, termasuk bidang perbankan contohnya PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang 70,68% tenaga kerjanya adalah Milenial (LinkedIn, 2023). Sebagai *digital native*, generasi ini adaptif terhadap teknologi dan memiliki motivasi kuat untuk mencapai kemandirian finansial (Shafiq.id).

Pasca-pandemi COVID-19, terjadi pergeseran perilaku finansial di kalangan Milenial, dari kecenderungan konsumtif menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan dan berinvestasi (Husnatarina, 2021). Pergeseran ini mengindikasikan peningkatan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, meskipun memiliki potensi dan akses informasi yang luas, tidak semua individu Milenial memiliki pemahaman komprehensif mengenai aspek-aspek krusial dalam berinvestasi.

Pasar modal sebagai sarana penawaran dan perdagangan efek memiliki peran strategis dalam perekonomian, baik sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan maupun sebagai

alternatif investasi bagi masyarakat (Nagari et al., 2024). Fenomena pergeseran pola partisipasi dan kenaikan minat di pengaruhi oleh pengambilan keputusan investasi.

Pilihan tentang cara mengalokasikan sumber daya saat ini untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dikenal sebagai pilihan investasi. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan individu, organisasi, atau keduanya. Perencanaan, penetapan tujuan, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria yang tepat untuk memilih aset jangka panjang merupakan bagian dari proses ini (Riadi, 2024).

Faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan, toleransi risiko, sikap terhadap uang, dan pengalaman berinvestasi sebelumnya merupakan contoh aspek kognitif dan psikologis yang dapat memengaruhi pilihan investasi. Meskipun terdapat banyak literatur tentang variabel yang memengaruhi pilihan investasi di kalangan mahasiswa, masyarakat umum, dan investor ritel, penelitian yang fokus pada Generasi Milenial yang bekerja di sektor perbankan masih terbatas.

Meskipun bekerja pada ranah keuangan, pekerja bank tetap menghadapi hambatan khusus saat memutuskan cara menginvestasikan uang mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan tersebut dengan melakukan analisis mendalam tentang bagaimana tingkat literasi keuangan, toleransi risiko, sikap terhadap uang, serta pengalaman berinvestasi sebelumnya dari pekerja Milenial memengaruhi pilihan investasi mereka di pasar modal. Peserta akan dipilih dari BRI Tower 2 Jakarta.

Peneliti berharap studi bisa menambah kumpulan karya teoretis dalam bidang keuangan perilaku dengan mengungkap bagaimana generasi Milenial di Indonesia membuat keputusan keuangan. Pada konteks dunia nyata, hasil ini dapat membantu pekerja Milenial menjadi lebih cerdas secara finansial serta bisa membimbing bisnis serta bank dalam menciptakan program pendidikan khusus untuk Milenial yang dapat melibatkan mereka serta mengarah pada pilihan investasi yang lebih baik.

2. KAJIAN TEORITIS

Studi berlandaskan di sebagian teori dasar relevan beserta perilaku investasi. *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991) menjadi grand teori menggambarkan niat perilaku seseorang dapat keberpengaruhan atas sikap pada perilaku, norma subjektif, serta kontrol perilaku yang dipersepsikan. Pada konteks investasi, TPB mengindikasikan bahwa keputusan investasi adalah aktualisasi dari niat yang terbentuk dari kombinasi ketiga komponen tersebut (Alfizi et al., 2023; Gama et al., 2024).

Selain TPB, *Prospect Theory* oleh Kahneman dan Tversky (1979) digunakan untuk menjelaskan *risk tolerance*, yang menyatakan bahwa keputusan ekonomi tidak selalu rasional,

melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti *loss aversion* (Susanti et al., 2025). Sementara itu, *Behavioral Finance Theory* menekankan peran emosi, bias kognitif, dan tindakan individu dalam proses pengambilan keputusan investasi, yang relevan untuk memahami *financial attitude* dan *investment experience* (Dwi et al., 2024; Gultom & Tobing, 2024).

Variabel Penelitian

Keputusan Investasi didefinisikan sebagai tindakan alokasi dana atau aset kini beserta ekspektasi memperoleh benefit kedepannya, meskipun hasilnya tidak pasti (Inovia & Romula, 2024). Tujuan utamanya adalah akumulasi kekayaan dan pertumbuhan finansial (Gea et al., 2024). Dalam TPB, keputusan investasi dipengaruhi oleh sikap positif terhadap investasi, tekanan sosial, dan keyakinan individu terhadap kemampuan mengendalikan investasi (Aini & Yanti, 2024). Tolak ukur keputusan investasi seperti *return* yang diharapkan, tingkatan *risk*, serta *time factor* (Putri & Hamidi dalam Gea et al., 2024).

Financial Literacy ialah kompetensi seseorang guna mendalami serta mengaplikasikan kompetensi pengelolaan finansial secara efektif guna ambil putusan tepat (Kenya, 2024; Primasari et al., 2024). Konsep ini mencakup pengetahuan keuangan dan kemampuan menggunakannya (Noctor, 1992 dalam Ramadhani & Luthan, 2023). Dalam kerangka TPB, *financial literacy* berkontribusi pada *perceived behavioral control*, meningkatkan rasa mampu serta percaya diri dalam berinvestasi. Seseorang beserta literasi keuangan besar biasanya mengelola keuangan lebih efektif serta memiliki perencanaan yang matang (Muslim et al., 2025). Indikatornya meliputi *not literate*, *less literate*, *sufficient literate*, serta *well literate* (OJK dalam Luqman Hakim, 2024).

Risk Tolerance mengacu pada tingkat kesiapan individu dalam menghadapi potensi kerugian terkait aktivitas investasi (Wahyudi et al., 2025). Ini adalah tingkat penyimpangan yang dapat diterima dari sasaran yang ditetapkan (Ervie et al., 2024). Dalam TPB, *risk tolerance* mencerminkan *attitude toward behavior*, di mana sikap terhadap risiko memengaruhi niat dan tindakan investasi. Setiap individu memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda, dan umumnya investor menginginkan imbal hasil yang sebanding dengan risiko yang ditanggung (Hidayah & Fitriati, 2024). Indikator *risk tolerance* meliputi pengalaman, tujuan dan nilai, kepribadian, kondisi finansial, serta kebutuhan dan prioritas (Pebrianti et al., 2024).

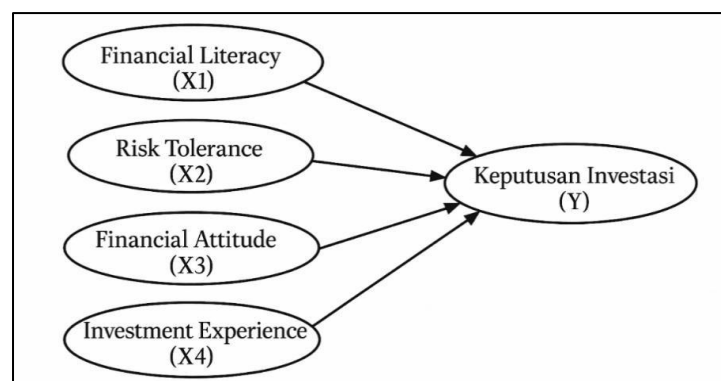
Financial Attitude adalah pola kedisiplinan individu dalam mengelola keuangan pribadi, mencerminkan persepsi, emosi, dan perilaku terhadap uang (Peter, 2016; Andriyansyah, 2025). Sikap ini merupakan aktualisasi prinsip finansial guna membuat serta menyeimbangkan nilai berlandaskan ambil putusan tepat (Riadi, 2023). Dalam TPB, *financial*

attitude merepresentasikan *attitude*, yaitu sikap dan keyakinan individu terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Indikator *financial attitude* meliputi *obsession*, *power*, *effort*, *retention*, dan *security* (Herdjiono & Damanik dalam Riadi, 2023).

Investment Experience adalah serangkaian pengalaman yang diperoleh individu selama menjalani aktivitas investasi, baik yang menghasilkan keuntungan maupun kerugian (Hafidh & Angelica, 2024). Ini merupakan akumulasi pengetahuan dan keterampilan melalui frekuensi keterlibatan dalam aktivitas investasi (Pradja & Taufiq, 2024). Dalam TPB, pengalaman investasi sebelumnya memberikan *perceived behavioral control*, yaitu referensi nyata yang mengurangi ketidakpastian. Investor berpengalaman cenderung lebih percaya diri dan mampu menganalisis risiko serta memperkirakan imbal hasil dengan lebih baik (Mutawally & Asandimitra dalam Praditha et al., 2024). Indikator *investment experience* meliputi frekuensi investasi, pengalaman kerugian, analisis risiko, perasaan menyesal, dan kompetensi investasi (Niswah & Cahya dalam Hafidh & Angelica, 2024).

Kerangka Teoritis

Berlandaskan kajian teori serta tinjauan studi sebelumnya, kerangka teoritis studi menggambarkan hubungan antara variabel independen (*financial literacy*, *risk tolerance*, *financial attitude*, dan *investment experience*) dengan variabel dependen (keputusan investasi).



Sumber : Data Diolah (2025)

Gambar 2 Kerangka Teoritis

Pengembangan Hipotesis

Berlandaskan kerangka teoritis serta temuan studi sebelumnya, hipotesis studi dirumuskan seperti:

H1: *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Karyawan Generasi Milenial.

Rasional: Literasi keuangan meningkatkan *perceived behavioral control* dalam TPB, mendorong pemahaman dan kepercayaan diri dalam berinvestasi (Nastitin et al., 2025). Didukung oleh Aulina et al. (2024) dan Fatma Della (2025).

H2: Risk Tolerance berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Karyawan Generasi Milenial.

Rasional: Toleransi risiko mencerminkan *attitude toward behavior* dalam TPB dan dijelaskan oleh *Prospect Theory*, di mana individu menilai dan merespons risiko dan imbal hasil (Susanti et al., 2025). Didukung oleh Rahmawati et al. (2024), Hidayah & Fitriati (2024), dan Hafidh & Angelica (2024).

H3: Financial Attitude berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Karyawan Generasi Milenial.

Rasional: Sikap keuangan merepresentasikan *attitude* dalam TPB dan dijelaskan oleh *Behavioral Finance Theory*, memengaruhi niat dan keputusan finansial yang rasional (Florensa et al., 2024; Dwi et al., 2024). Didukung oleh Inovia & Romula Siregar (2024), Rexsa et al. (2024), dan Andriyansyah (2025).

H4: Investment Experience berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Karyawan Generasi Milenial.

Rasional: Pengalaman investasi memberikan *perceived behavioral control* dalam TPB dan dijelaskan oleh *Behavioral Finance Theory*, memungkinkan individu belajar dari hasil keputusan sebelumnya dan mengelola risiko lebih baik (Gultom & Tobing, 2024). Didukung oleh Ramadhani & Luthan (2023) dan Rahmasari & Nindi (2023).

3. METODE PENELITIAN

Studi mempergunakan desain kuantitatif beserta kausal guna tes keberpengaruhan variabel *financial literacy*, *risk tolerance*, *financial attitude*, serta *investment experience* pada putusan investasi karyawan generasi Milenial bidang perbankan. Analisis data dilakukan mempergunakan (SEM) berlandaskan (PLS) beserta SmartPLS.

Populasi terdiri dari karyawan generasi Milenial (usia 29-44 tahun) yang bekerja di BRI Tower 2 Jakarta, merupakan pelanggan Point Coffee, dan memiliki pengalaman investasi di pasar modal. Karena jumlah pasti populasi tidak diketahui, maka populasi dianggap tidak terdefinisi secara pasti. Pemilihan lokasi Point Coffee didasarkan pada aksesibilitasnya sebagai area publik yang banyak dikunjungi karyawan gedung, sehingga memudahkan peneliti memperoleh responden sesuai kriteria.

Sampel diambil secara *incidental* sampling dengan kriteria tersebut. Penetapan total sampel studi mengacu pada pedoman *Hair et al.* dalam Rudini & Azmi (2023), yang menyatakan jumlah partisipan diselaraskan beserta total tolak ukur kuesioner, ialah 5–10 kali total standarnya. Total sampel ditetapkan berlandaskan total indikator (20 item) dikalikan kelipatan 5, sehingga diperoleh minimal 100 partisipan.

Karyawan milenial diminta untuk mengisi kuesioner skala Likert 1–5 yang terhubung dengan Google Forms melalui kode QR. Hal ini memudahkan akses digital dari perangkat pribadi seperti smartphone, yang secara signifikan meningkatkan kecepatan serta efisiensi pengumpulan data primer. Variabel studi diukur memanfaatkan instrumen selaras petunjuk ditentukan..

Operasional Variabel

Tabel 1 Operasional Variabel.

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala
Financial Literacy (Miftahussalam et al., 2024)	1. Pengetahuan umum keuangan	Memahami pengelolaan keuangan pribadi	1	<i>Likert</i> 1–5
	2. Pengetahuan tabungan	Paham manfaat dan jenis tabungan	2	
	3. Pengetahuan pinjaman & asuransi	Mengetahui cara kerja dan manfaatnya	3	
	4. Pengetahuan investasi	Mengenal jenis instrumen dan risikoimbal hasil	4	
Risk Tolerance (Mulyana et al., 2023)	1. <i>Risk-averse</i>	Menghindari risiko tinggi meski <i>return</i> kecil	5	<i>Likert</i> 1–5
	2. <i>Risk-seeking</i>	Cenderung mengambil risiko dengan <i>return</i> tinggi	6	
	3. <i>Risk-neutral</i>	Menyesuaikan risiko dengan tujuan keuangan	7	
	4. Toleransi terhadap kerugian	Tetap tenang saat investasi menurun	8	

Financial Attitude (Rahardiansyah & Isbanah, 2024)	1. Perilaku keuangan sehari-hari	Mengontrol pengeluaran dan belanja	9	<i>Likert</i> 1–5
	2. Pengelolaan anggaran	Menyusun anggaran secara rutin	10	
	3. Disiplin menabung	Konsisten menyisihkan penghasilan	11	
	4. Rencana keuangan masa depan	Menyusun dana darurat dan tujuan keuangan jangka panjang	12	
Investment Experience (Ramadhani & Luthan, 2023)	1. Frekuensi investasi	Sering melakukan aktivitas investasi	13	<i>Likert</i> 1–5
	2. Diversifikasi portofolio	Pernah mencoba beberapa instrumen investasi	14	
	3. Strategi keputusan investasi	Mampu mengambil keputusan dengan dasar analisis	15	
	4. Penanganan risiko investasi	Tahu cara mengatasi risiko dalam investasi	16	
Keputusan Investasi (Hamelinda et al., 2024)	1. Berdasarkan informasi netral	Menganalisis informasi sebelum mengambil keputusan	17	<i>Likert</i> 1–5
	2. Citra perusahaan	Memilih berdasarkan reputasi perusahaan	18	
	3. Relevansi sosial	Mempertimbangkan dampak sosial dari investasi	19	
	4. Pengaruh rekomendasi pihak lain	Terpengaruh saran/influencer investasi	20	

Sumber : data diolah peneliti (2025)

Uji Instrumen Penelitian

Uji Outer Model Uji *outer model* mendeskripsikan korelasi variabel laten beserta indikatornya, mencakup pengujian validitas serta reliabilitas.

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*): dihitung melalui evaluasi skor *loading factor* (>0.70) guna tiap tolak ukur konstruk serta (AVE) (>0.50) tiap konstruk di modelnya.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*): Diuji melalui evaluasi skor *cross loading* (>0.70) serta tolak ukur Fornell dan Larcker, skor akar kuadrat AVE guna tiap konstruk harus $>$ skor korelasi konstruk tersebut beserta konstruk lainnya.

Reliabilitas: Diukur menggunakan *Composite Reliability* (>0.70) serta *Cronbach's Alpha* (>0.70). *Composite Reliability* lebih direkomendasikan guna menilai reliabilitas konstruk reflektif.

Uji Inner Model Uji *inner model* mendeskripsikan desain korelasi variabel laten dirancang berlandaskan substansi teori. Komponen utama dievaluasi ialah skor koefisien determinasi (*R-Square*) serta *Effect Size* (f^2).

R-Square (R^2): menghitung kemampuan variabel independen guna menggambarkan variabel dependen. Skor *R-Square* 0.67 menggambarkan desain kuat, 0.33 moderat, serta 0.19 lemah. Beserta skor diharapkan >0.15 guna model dikategorikan minimal cukup baik atau moderat.

Uji Hipotesis Pengujian hipotesis melibatkan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Nilai signifikansi (*t-value*) yang digunakan untuk pengujian *two-tailed* adalah 1.65 (*significance level* = 10%), 1.96 (*significance level* = 5%), dan 2.58 (*significance level* = 1%).

4. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 100 partisipan generasi Milenial kerja pada bidang perbankan, khususnya BRI Tower 2 Jakarta, serta jadi pelanggan Point Coffee di area gedung tersebut. Karakteristik demografi responden menunjukkan dominasi laki-laki (64%) dibandingkan perempuan (36%). Mayoritas responden berada dalam rentang usia 29-32 tahun (55%), mengindikasikan bahwa kesadaran dan ketertarikan terhadap investasi mulai aktif berkembang pada usia tersebut.

Berdasarkan lama bekerja, kelompok dengan masa kerja 1-3 tahun mendominasi (46%), menunjukkan bahwa minat investasi pada karyawan Milenial muncul sejak fase awal karier. Posisi staf merupakan mayoritas responden (83%), mengindikasikan bahwa minat investasi tidak hanya terbatas pada level manajerial. Dalam hal instrumen investasi, reksadana menjadi pilihan paling dominan (74 responden), diikuti oleh obligasi (45 responden) dan saham (36

responden), mencerminkan preferensi terhadap instrumen yang mudah diakses dan memiliki risiko relatif rendah.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Pengukuran variabel mempergunakan skala Likert 5 poin (1=Sangat Tidak Setuju, 5=Sangat Setuju). Hasil statistik deskriptif menggambarkan kecenderungan respons positif pada sebagian besar variabel.

- 1) **Financial Literacy (X1):** Mayoritas responden menunjukkan pemahaman keuangan yang memadai. Rata-rata persentase respons menunjukkan 38,25% setuju dan 39,75% sangat setuju, dengan hanya minoritas kecil (0,75% sangat tidak setuju, 1,75% tidak setuju) yang menunjukkan ketidaksetujuan.
- 2) **Risk Tolerance (X2):** Responden memiliki tingkat toleransi risiko yang cukup baik. Rata-rata persentase menunjukkan 41,25% setuju dan 27,25% sangat setuju. Proporsi netral (31,25%) yang cukup tinggi mengindikasikan sikap hati-hati dalam menghadapi risiko.
- 3) **Financial Attitude (X3):** Sikap keuangan responden sangat positif, dengan 47% setuju dan 44,75% sangat setuju. Ini mencerminkan kecenderungan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.
- 4) **Investment Experience (X4):** Pengalaman investasi responden cukup beragam. Rata-rata persentase menunjukkan 30,75% setuju dan 27,25% sangat setuju. Namun, proporsi netral (27%) dan tidak setuju (13%) yang relatif tinggi mengindikasikan adanya keraguan atau keterbatasan keterlibatan aktif.
- 5) **Keputusan Investasi (Y):** Mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap keputusan investasi mereka, dengan 43% setuju dan 34% sangat setuju. Hal ini menunjukkan kepercayaan diri dan kesiapan dalam mengambil langkah investasi yang rasional.

Analisis Data

Dilaksanakan memanfaatkan SmartPLS 4.1.1.2, meliputi tes desain pengukuran *serta* model struktural.

1. PENGUJIAN MODEL PENGUKURAN (OUTER MODEL)

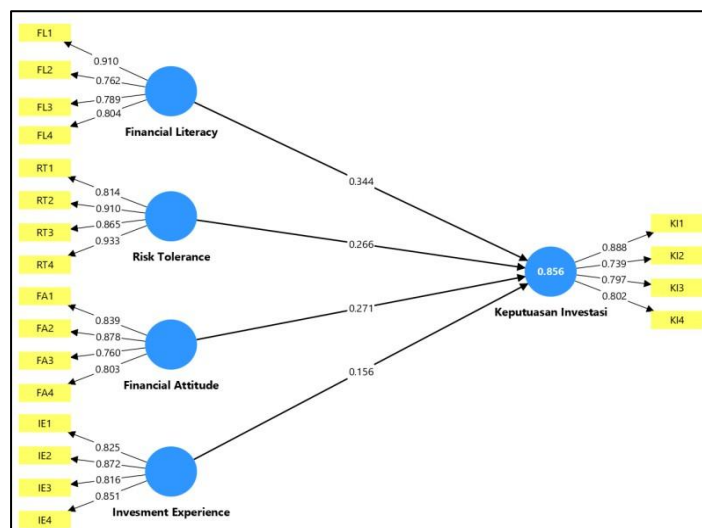
a) Validitas Konvergen

Tabel 2 Temuan Validitas Konvergen.

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Financial Literacy (X1)	X1.1	0,910	Valid
	X1.2	0,762	Valid
	X1.3	0,789	Valid
	X1.4	0,804	Valid
Risk Tolerance (X2)	X2.1	0,814	Valid
	X2.2	0,910	Valid
	X2.3	0,865	Valid
	X2.4	0,933	Valid
Financial Attitude (X3)	X3.1	0,839	Valid
	X3.2	0,878	Valid
	X3.3	0,760	Valid
	X3.4	0,803	Valid
Investment Experience (X4)	X4.1	0,825	Valid
	X4.2	0,872	Valid
	X4.3	0,816	Valid
	X4.4	0,851	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,888	Valid
	Y2	0,739	Valid
	Y3	0,797	Valid
	Y4	0,802	Valid

Sumber : Hasil data diolah SmartPLS

Seluruh indikator menunjukkan nilai *loading factor* > 0,70 (Tabel 4.11), mengindikasikan bahwa setiap item pertanyaan valid dalam mengukur konstraknya.



Sumber : Hasil data diolah SmartPLS

Gambar 2 Outer Model.

b) Validitas Diskriminan:

Tabel 3 Hasil cross-loading.

	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Literacy</i>	<i>Invesment Experience</i>	<i>Keputusan Investasi</i>	<i>Risk Tolerance</i>
FA1	0,839	0,408	0,465	0,577	0,451
FA2	0,878	0,579	0,512	0,619	0,526
FA3	0,760	0,408	0,420	0,494	0,293
FA4	0,803	0,555	0,552	0,662	0,563
FL1	0,601	0,910	0,825	0,780	0,769
FL2	0,592	0,762	0,568	0,739	0,546
FL3	0,436	0,789	0,750	0,620	0,650
FL4	0,316	0,804	0,720	0,703	0,867
IE1	0,509	0,734	0,825	0,772	0,733
IE2	0,360	0,735	0,872	0,680	0,753
IE3	0,612	0,637	0,816	0,665	0,631
I 1E4	0,532	0,824	0,851	0,734	0,810
KI971	0,633	0,772	0,751	0,888	0,835
KI2	0,592	0,762	0,568	0,739	0,546
KI3	0,537	0,664	0,694	0,797	0,632
KI4	0,571	0,622	0,731	0,802	0,728
RT1	0,527	0,739	0,750	0,684	0,814
RT2	0,581	0,801	0,768	0,826	0,910
RT3	0,437	0,792	0,775	0,754	0,865
RT4	0,462	0,718	0,787	0,737	0,933

Sumber : Hasil data diolah SmartPLS

Hasil Tabel *Cross-loading* menunjukkan bahwa setiap indikator nilai $> 0,70$, telah memenuhi kriteria dan setiap indikator memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur variabel tersebut.

Tabel 4 Hasil *Fornell-Larcker*.

	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Literacy</i>	<i>Invesment Experience</i>	Keputusan Investasi	<i>Risk Tolerance</i>
FA	0.821				
FL	0.601	0.818			
IE	0.598	0.874	0.841		
KI	0.723	0.873	0.851	0.808	
RT	0.570	0.866	0.873	0.854	0.882

Sumber : Hasil olah data *SmartPLS*

Kriteria *Fornell-Larcker* (Tabel 4) juga terpenuhi, di mana akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari korelasinya dengan konstruk lain, memastikan perbedaan yang jelas antar konstruk.

c) **Reliabilitas:**

Tabel 5 Hasil *Composite Reliability* dan *Average Variance Extracted* (AVE).

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
<i>Financial Literacy</i>	0,834	0,840	0,890	0,670
<i>Risk Tolerance</i>	0,904	0,909	0,933	0,777
<i>Financial Attitude</i>	0,839	0,847	0,892	0,675
<i>Invesment Experience</i>	0,863	0,865	0,907	0,708
Keputusan	0,821	0,829	0,882	0,653

Investasi

Sumber : Hasil olah data SmartPLS

Skor *Composite Reliability* serta *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel > 0,70 (Tabel 4.14), menggambarkan konsistensi internal memadai serta reliabilitas instrumen baik. Skor (AVE) guna semua variabel juga > 0,5 (Tabel 4.14), menegaskan validitas konvergen yang baik.

2. PENGUJIAN MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

a) *R-Square* (R^2):

Tabel 6 Hasil *R-Square* .

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square adjusted</i>
Keputusan Investasi	0,856	0,850

Sumber : Hasil olah data SmartPLS

Nilai R^2 untuk Keputusan Investasi (variabel dependen) ialah 0,856, beserta R^2 *adjusted* 0,850. Artinya 85,6% variasi pada keputusan investasi dapat dijelaskan variabel *financial literacy*, *risk tolerance*, *financial attitude*, serta *investment experience*. Model memiliki kemampuan prediktif yang sangat kuat.

b) *F-Square* (f^2):

Tabel 7 Nilai *F-Square*.

	<i>f-Square</i>
<i>Financial Literacy</i> -> Keputusan Investasi	0,153
<i>Risk Tolerance</i> -> Keputusan Investasi	0,095
<i>Financial Attitude</i> -> Keputusan Investasi	0,313
<i>Investment Experience</i> -> Keputusan Investasi	0,030

Sumber : Hasil data diolah SmartPLS

- 1) Keberpengaruhan *Financial Literacy* pada Keputusan Investasi sebesar 0,153 artinya nilai f^2 mendekati 0,15, sehingga dapat dikategorikan sebagai efek sedang. Artinya, pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi cukup berarti serta memberikan kontribusi moderat dalam model.

- 2) Keberpengaruhan *Risk Tolerance* pada Keputusan Investasi sebesar 0,095, berada di antara 0,02 dan 0,15, sehingga dikategorikan sebagai efek kecil. Artinya, keberpengaruhan toleransi risiko pada keputusan investasi bersifat lemah namun tetap relevan.
- 3) Keberpengaruhan *Financial Attitude* pada Keputusan Investasi sebesar 0,313, berada di atas 0,15 dan mendekati 0,35, sehingga dapat dikategorikan sebagai efek sedang cenderung kuat. Artinya, sikap keuangan punya keberpengaruhan dominan pada keputusan investasi responden.
- 4) Keberpengaruhan *Investment Experience* pada Keputusan Investasi sebesar 0,030, sedikit di atas 0,02, sehingga termasuk dalam kategori efek kecil. Artinya, pengalaman investasi membagikan implikasi relatif rendah pada putusan investasi diambil responden.

c) Uji Hipotesis :

Tabel 8 Hasil *Path Coefficient*.

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
<i>Financial Literacy -> Keputusan Investasi</i>					
	0,344	0,349	0,150	2,292	0,022
<i>Risk Tolerance -> Keputusan Investasi</i>					
	0,266	0,251	0,122	2,184	0,029
<i>Financial Attitude -> Keputusan Investasi</i>					
	0,271	0,265	0,085	3,181	0,001
<i>Investment Experience -> Keputusan Investasi</i>					
	0,156	0,171	0,147	1,058	0,290

Sumber : Hasil data diolah *SmartPLS*

Tes hipotesis dilaksanakan mengkaji skor *t-statistik* serta *p-value* (Tabel 4.16).

H1: Financial Literacy -> Keputusan Investasi: Diterima. Nilai *t-statistik* = 2,292 (>1,96) serta *p-value* = 0,022 (<0,05). *Financial literacy* ada keberpengaruhan positif serta signifikan.

H2: Risk Tolerance -> Keputusan Investasi: Diterima. Nilai *t-statistik* = 2,184 (>1,96) serta *p-value* = 0,029 (<0,05). *Risk tolerance* ada keberpengaruhan positif serta signifikan.

H3: Financial Attitude -> Keputusan Investasi: Diterima. Nilai *t-statistik* = 3,181 (>1,96) serta *p-value* = 0,001 (<0,05). *Financial attitude* berpengaruh positif serta signifikan.

H4: Investment Experience -> Keputusan Investasi: Ditolak. Skor *t-statistik* = 1,058 (<1,96) serta *p-value* = 0,290 (>0,05). *Investment experience* tak ada keberpengaruhan signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi dilaksanakan guna menemukan keberpengaruhan *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, *Financial Attitude*, serta *Investment Experience* pada Keputusan Investasi Di Pasar Modal Karyawan Generasi Milenial di wilayah gedung BRI Tower 2 Jakarta. Model studi memanfaatkan desain kuantitatif beserta analisis SEM berlandaskan (PLS) beserta *software* SmartPLS 4.1.1.2. Pengumpulan data dilaksanakan *incidental sampling*, ialah berlandaskan partisipan secara kebetulan ditemui serta bersedia isi kuesioner, beserta total 100 partisipan merupakan karyawan milenial, seperti:

- 1) *Financial Literacy* berpengaruh positif serta signifikan pada keputusan investasi di pasar modal di karyawan generasi milenial.
- 2) *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi pasar modal pada karyawan generasi milenial.
- 3) *Financial Attitude* berpengaruh positif serta signifikan pada keputusan investasi pasar modal karyawan generasi milenial.
- 4) *Investment Experience* tidak berpengaruh signifikan pada keputusan investasi pasar modal karyawan generasi milenial.

Secara keseluruhan, temuan pengkajian menggambarkan tiga variabel independen, yaitu *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, serta *Financial Attitude*, punya keberpengaruhan signifikan pada keputusan investasi karyawan generasi milenial. Di sisi lainnya, variabel *Investment Experience*, meskipun menggambarkan keberpengaruhan bersifat positif, namun tidak

signifikan secara statistik. Berlandaskan keterbatasan yang teridentifikasi, beberapa saran guna studi kedepannya seperti mengevaluasi kembali indikator *investment experience* serta membedakan antara pengalaman subjektif serta objektif, mengingat non-signifikansinya dalam penelitian ini. Penambahan variabel lain seperti *return expectation*, *self-control*, *financial self-efficacy*, atau variabel moderasi untuk memperkaya model studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, C. R., & Yanti. (2024). PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL DAN EKSPEKTASI KEUNTUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *JMA*, 2, 3031-5220. <https://doi.org/10.62281>.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfizi, D. L., Yulianingsih, D. I., Nurhayati, E. C., Heriyawan, M. S., Rofiqoh, L. Z., Mardayanti, M., Widowati, M., Nasrullah, M., Sundari, P., & Anggoro, R. (2023). Manajemen integrasi nilai Islam dalam berbagai perspektif teori (1st ed., Vol. 1). Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Integrasi_Nilai_Islam
- Andriyansyah, L. (2025). Pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palembang (Studi empiris pada mahasiswa di Kota Palembang). *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(4), 135-144. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14679709>.
- antaranews.com. (2024, August 12). Investor pasar modal RI didominasi milenial dan gen Z. <https://www.antaranews.com/berita/4255607/investor-pasar-modal-ri-didominasi-milenial-dan-gen-z>.
- Aulina, E. S., Sari, L. P., Aliyah, S., Peristiwo, H., & Hidayat, W. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Banten. Agustus, 2(4), 18-36. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i3.713>.
<https://doi.org/10.61132/santri.v2i4.713>
- Az-zahara, C. T. M., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Bagis, F. (2024). 5334-15531-1-PB.
- Danial, M., Fandiyanto, R., & Asriyantiningih, F. (2024). KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA SISWA SMA NEGERI 1 SITUBONDO. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 3(8), 1458-1469. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i8.5125>
- Dwi, L. A., Putra, I., Lestari, M. A., Jumuah, H. L., Muhammadiyah Bengkulu, U., & Muhammadiyah Semarang, U. (2024). LITERATURE REVIEW: PENGARUH RISK PERCEPTION, OVERCONFIDENCE, MENTAL ACCOUNTING TERHADAP

PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(4). <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i4.943>

Ervie, N. A. M. S. E., Judijanto, L., Sukma, F. H., Sari, H. P. R., Munizu, M., & Sinulingga, G. (2024). *Enterprise risk management teori dan implementasi manajemen risiko* (1st ed., Vol. 1). Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Enterprise_Risk_Management_Teori_dan_Imp/jIopEQAAQBAJ

Fatma Della, M. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA. *Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025*. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2.https://doi.org/10.62237/jnm.v2i1.224>

Florensa, M., Andreas, R., & Konstantinus, P. S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210-234. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3339>

Gama, A. W. S., Mitariani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan teori bisnis perspetif keuangan, bisnis, dan strategik*. Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Kumpulan_Teori_Bisnis_Perspektif_Keuangan

Gea, B. H., Nanny, A. B., Maria, M. B., & Aferiaman, T. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi.

Gultom, S. C., & Tobing, V. C. L. (2024). ANALISIS LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM. <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8309>

Hafidh, M., & Angelica, C. S. (2024). Analisis pengaruh perencanaan keuangan, pengalaman investasi dan risk tolerance terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5>
<https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5>

Hakim, L., Abriyoso, O., Lumbanraja, T., Sari, D. P., & Indrasari, A. (2024). *Arah investasi Indonesia tahun 2025* (1st ed.). Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Arah_Investasi_Indonesia_Tahun_2025/13cIEQAAQBAJ

Hamelinda, F., Setiawati, R., & Wediawati, B. (2024). Literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada generasi milenial di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(2).

Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural equation modeling (SEM) berbasis varian: Konsep dasar dan aplikasi dengan program SmartPLS 3.2.8 dalam riset bisnis* (1st ed.).

Hidayah, N. A., & Fitriati, I. R. (2024). Pengaruh financial literacy, overconfidence dan risk tolerance terhadap keputusan investasi produk pasar modal. *R2J*, 6(5).

<https://doi.org/10.38035/rj.v6i5>.

<https://doi.org/10.38035/rj.v6i5>

- Husnatarina, F. (2021). Ketika milenial investasi saham kumpulan pengalaman berinvestasi dari pada milenial di Kalimantan Tengah (1st ed.). Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Ketika_Milenial_Berinvestasi_Saham_Jejak/LLozEAAAQBAJ
- Inovia, N., & Romula, S. Q. (2024). *Balance: Jurnal akuntansi dan manajemen*. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3(2).
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif teori, penerapan dan riset nyata* (1st ed.).
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263-291. <https://doi.org/10.2307/1914185>
<https://doi.org/10.2307/1914185>
- Kenya, S. (2024, December). Literasi finansial: Pengertian, manfaat, & cakupan kemampuan. *Ruangguru*. <https://www.ruangguru.com/blog/literasi-finansial>
- LinkedIn. (2023). https://www.linkedin.com/posts/pt-bank-rakyat-indonesia-persero-tbk_lifeatbri-memberimaknaindonesia-generasimillennials-activity-7188013169351503873-dLAy/
- Luqman Hakim. (2024, December 5). Literasi keuangan adalah: Pengertian, manfaat, tujuan dan contoh. *Deepublish Store*. https://deepublishstore.com/blog/literasi-keuangan/?srsltid=AfmBOoq9R7jGA9qJj1CZHBCG2ERJFasG-xt3YKRTXZi_61cSavblyTB#Indikator_Literasi_Kuangan
- Miftahussalam, M., Ratumbuysang, F. N. G., Rahmattullah, M., & Rizky, M. (2024). PENGARUH LITERASI FINANSIAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA KELAS XI SMA GLOBAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL. 12(2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p190>.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p190-195>
- Mulyana, A., Soleha, E., & Sellina, S. (2023). Gender memoderasi overconfidence dan risk tolerance dalam keputusan investasi di pasar modal. *Journal of Cleaner Production*, 394. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136142>.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136142>
- Muslim, B. L. B. B., Hamdani, M., Anugrahani, I. S., Minarsi, A., Rianty, E., Purnamaningrum, T. K., Pracoyo, A., & Juansa, A. (2025). *Literasi keuangan: Wawasan, perilaku dan strategi mengelola keuangan* (1st ed., Vol. 1). Google Books. <https://books.google.co.id/books?id=SDpcEQAAQBAJ>
- Muslimin, D., Alamin, Z., Alizunna, D., Ainia, R. N., Prakoso, F. A., Missouri, R., Masita, K. P. A., Nugraha, D., Susetyo, A. M., & Fridayani, H. D. (2024). *Metodologi penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran*. CV LAUK PUYU PRESS. https://www.researchgate.net/publication/381636714_METODOLOGI_PENELITIAN_PENDEKATAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_CAMPURAN

- Nastitin, Y., Gunadi, I. G. N. B., & Gama, A. W. S. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA DENPASAR. *EMAS*, 6(2), 414-427. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i2.11328>.
<https://doi.org/10.36733/emas.v6i2.11328>
- Pebrianti, T., Samsuddin, H., Kusumastuti, S. Y., Hatma, R., Permatasari, A. H., Liana, W., Widyatmoko, S. K., Suhardi, D., & Gaspersz, V. (2024). Buku ajar teori pengambilan keputusan (1st ed., Vol. 1). Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Teori_Pengambilan_Keputusan
- Peter, G. S. (2016). *Anda mau sehat dalam keuangan*. Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Anda_mau_sehat_dalam_keuangan/i8tIDAAAQBAJ
- Praditha, R., Bahtiar, B., & Razak, L. A. (2024). Peran pengalaman sebagai pereduksi bias heuristik dan herding effect dalam keputusan investasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 171-184. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i2.21477>.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v8i2.21477>
- Pradja, H., & Taufik, M. (2024). Pengaruh pengalaman investasi, tingkat risiko, dan influencer sosial media terhadap keputusan investasi pada mahasiswa/i UNPAB. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1).
- Pradja, H., & Taufiq, U. (2024). Pengaruh pengalaman investasi, tingkat risiko, dan influencer sosial media terhadap keputusan investasi pada mahasiswa/i UNPAB. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1).
- Pratitis, P. M., Nafiah, L. N., Setyoningsih, H., & Tunggadewi, A. P. (2024). Buku ajar metodologi penelitian.
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). adminakunesa,+31396-Article+Text-103008-1-2-20240514+(2).
- Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (1st ed.). <https://doi.org/10.47310/hja.2023.v04i01.033>
- Rahardiansyah, M. E., & Isbanah, Y. (2024). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan locus of control terhadap financial management behaviour pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa.
- Rahmasari, M. D., & Nindi, V. P. (2023). PENGARUHLITERASI KEUANGAN DAN PENGALAMAN INVESTASI TERHADAPPENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA GALERI INVESTASI DI KOTA KEDIRI.
- Rahmawati, I. Y., Innayati, N. I., Pramono, H., & Wiarsih, C. (2024). The influence of financial literacy and risk tolerance on investment decisions: Evidence from MSMEs. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 21(11), 88-99. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2024/v21i11904>.
<https://doi.org/10.9734/sajsse/2024/v21i11904>

- Ramadhani, F., & Luthan, E. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, pengalaman investasi dan financial literacy terhadap keputusan investasi investor di pasar modal. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.
- Rexsa, A. M., Muntafiah, R., Rahmawati, E., Nisa, U., & Wijayanto, S. A. (2024). Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. *Journal of Economics and Business Research*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/juebir.v3i1.6407>
- Riadi, M. (2023, March 28). Perilaku keuangan (Financial behavior). *Kajian Pustaka*. <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>.
- Ringo, J. S., & Banjarnahor, H. (2023). 7780-Article Text-30217-1-10-20230904.
- Rudini, A. S., & Azmi, R. S. E. M. M. (2023). *Metodologi penelitian bisnis dan manajemen pendekatan kuantitatif*. Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_bisnis_dan_manajem
- Shafiq. (2024, September 4). Milenial dan Gen Z: Generasi yang mengubah wajah investasi di Indonesia. *SHAFIQ*. <https://www.shafiq.id/berita/416/milenial-dan-gen-z-generasi-yang-mengubah-wajah-investasi-di-indonesia/baca>
- Sihombing, P. R., Arsani, A. M., Oktaviani, M., Nugraheni, R., Wijaya, L., & Muhammad, I. (2024). *Aplikasi Smart PLS 4.0 untuk statistisi pemula* (1st ed.). <https://doi.org/10.46306/lb.v4i1.250>
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Edisi revisi)* (1st ed., Vol. 1). Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Sebagai_Dasar/--34EAAAQBAJ
- Sumilih, D. A., Pujiriyani, D. W., Jaya, A., Ras, A., Subiyantoro, A., Rianty, E., Rachmaningtyas, N. A., & Mesya. (2025). *Metode penelitian kuantitatif* (1st ed.). Google Books. <https://www>
- Susanti, W. K., Faizal, R. Y., & Slamet. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISK TOLERANCE, EXPERIENCE REGRET, DAN HERDING TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI KABUPATEN BANYUMAS. YAPISTA. <https://doi.org/10.36352/pmj.v4i2.949>
- Wahyudi, Y. T., & Sugianto. (2025). Analisis pengaruh literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM. <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA> .